

ABSTRAK

Dalam menjalankan bisnis perusahaan perlu melakukan perancangan strategi supaya tetap mampu bersaing dalam dunia industri, *balanced scorecard* dapat digunakan untuk merancang strategi perusahaan dengan membuat peta strategi berdasarkan target-target yang saling terkait pada empat perspektif dan melakukan pengukuran target dengan *key performance indicator*.

Pada proses manajemen risiko dilakukan Identifikasi risiko dan didapatkan risiko yang mempengaruhi pencapaian target sebanyak 19 (Sembilan belas) risiko, kemudian menggunakan *probability impact matrix* diperoleh 5 risiko yang merupakan risiko tertinggi dari masing-masing perspektif untuk menjadi prioritas penanganan risiko yaitu keterlambatan pembayaran (RF2), kesalahan saat pengerjaan (RP4), penjualan produk tidak stabil (RB3), target penjualan tidak tercapai (RB4), usaha kerja karyawan yang rendah (RL1). Strategi penanganan risiko dilakukan terhadap semua risiko yang telah diidentifikasi sebelumnya.

Kata kunci : manajemen strategi, *Balanced Scorecard*, *KPI*, manajemen risiko, *probability-impact matrix*